

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RUMAH BERUPA PETA KONSEP
PADA STRATEGI PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING*
TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS XI IPA SMAN 3 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
Rissa Apriliana
NIM. 17460**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RUMAH BERUPA PETA KONSEP
PADA STRATEGI PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING*
TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS XI IPA SMAN 3 PAYAKUMBUH

Nama : Rissa Apriliana
NIM/BP : 17460/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Anizam Zein, M.Si
NIP. 19520202 197903 1 004



Drs. Mades Fifendy, M. Biomed
NIP. 19571130 198802 1 001

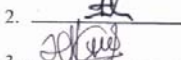
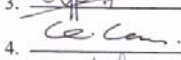
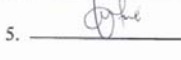
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pemberian Tugas Rumah berupa Peta Konsep
pada Strategi Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap
Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 3
Payakumbuh
Nama : Rissa Apriliana
NIM/BP : 17460/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 07 Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Anizam Zein, M.Si,	
2. Sekretaris	: Drs. Mades Fifendy, M. Biomed,	2. 
3. Anggota	: Dra. Heffi Alberida, M.Si,	3. 
4. Anggota	: Irma Leilani Eka Putri, M.Si,	4. 
5. Anggota	: Muhyiatul Fadilah, S.Si, M.Pd,	5. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Jln. Prof. Dr. Hamka, Kampus Air Tawar Barat 25131 Telp. (0751) 7057420

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rissa Apriliana
Nim/BP : 17460/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Berupa Peta Konsep Pada Strategi Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Payakumbuh"** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2014

Mengetahui
Ketua Jurusan Biologi

Dr. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Rissa Apriliana
NIM. 17460/2010

Karya ini aku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta (Papa Yulizar dan Mama Nelmawati, S.Pd.I) dan seluruh keluarga besarku. Teristimewa untuk dosen-dosenku dan guru-guru SMAN 3 Payakumbuh. Seterusnya kepada sahabat-sahabatku yang selalu setia disaat suka dan duka....

ABSTRAK

Rissa Apriliana: 2010-17460. Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Berupa Peta Konsep Pada Strategi Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Payakumbuh.

Kompetensi belajar biologi siswa di SMAN 3 Payakumbuh masih rendah. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya persiapan siswa sebelum memulai pembelajaran, sehingga mengakibatkan siswa tidak termotivasi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu usaha yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Quantum Learning* yang dilengkapi dengan tugas rumah berupa peta konsep. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian tugas rumah berupa peta konsep pada strategi pembelajaran *Quantum Learning* terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 3 Payakumbuh.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *The Static Group Comparison*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Payakumbuh. Sampel penelitian diambil secara *Purposive Sampling*, didapatkan kelas XI IPA₄ sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA₂ sebagai kelas kontrol. Data penelitian ranah kognitif didapatkan dengan tes melalui 30 soal objektif, sedangkan data ranah afektif dan psikomotor didapatkan dengan nontes berupa lembar observasi yang diisi oleh observer. Data dari setiap ranah dianalisis dengan uji t setelah diketahui data terdistribusi normal dan varians homogen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kompetensi siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu kompetensi pada ranah kognitif ($84,4 > 77,25$), afektif ($81,33 > 72,42$), psikomotor ($77,90 > 72,75$). Hasil analisis data dengan menggunakan uji hipotesis pada ketiga ranah penilaian, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu pada ranah kognitif diperoleh $t_{hitung} 3,76 > t_{tabel} 1,67$, pada ranah afektif diperoleh $t_{hitung} 4,47 > t_{tabel} 1,67$, dan pada ranah psikomotor diperoleh $t_{hitung} 3,66 > t_{tabel} 1,68$. Pemberian tugas rumah berupa peta konsep pada strategi pembelajaran *Quantum Learning* memberikan pengaruh yang positif terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan keberkahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi tentang “**Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Berupa Peta Konsep Pada Strategi Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Payakumbuh**”. Sholawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah untuk Rasulullah SAW, sahabat, keluarga dan para pengikutnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, nasehat dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed., pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Heffi Alberida, M.Si., Ibu Irma Leilani Eka Putri, M.Si., dan Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd. Tim dosen penguji.
4. Ibu Dra. Helendra. M.S dosen Penasehat Akademik (PA).
5. Ketua dan sekretaris Jurusan, Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar serta karyawan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah, Majelis Guru serta karyawan/wati SMA Negeri 3 Payakumbuh yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Seluruh siswa SMA Negeri 3 Payakumbuh, teristimewa kelas XI IPA₂ dan kelas XI IPA₄.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan laporan ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi semua pihak yang membaca khususnya mahasiswa biologi.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Waktu dan tempat Penelitian	21
C. Definisi Operasional	21

D. Populasi dan Sampel	22
E. Variabel dan Data.....	24
F. Prosedur Penelitian	25
G. Instrumen Penelitian.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil	41
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Semester Ganjil Biologi Kelas XI IPA Tahun Pelajaran 2013/2014 SMAN 3 Payakumbuh	3
2. Populasi Kelas XI IPA SMAN 3 Payakumbuh	23
3. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Sampel	25
4. Format Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Ranah Afektif.....	33
5. Kriteria Skor Ranah Afektif.....	35
6. Format Penilaian Psikomotor	36
7. Hasil Tes Akhir Ranah Kognitif dari Kelas Sampel.....	42
8. Hasil Uji Normalitas Data Ranah Kognitif.....	42
9. Hasil Uji Homogenitas Data Ranah Kognitif.....	42
10. Hasil Uji Hipotesis Ranah Kognitif.....	43
11. Hasil Ranah Afektif dari Kelas Sampel.....	44
12. Hasil Uji Normalitas Data Ranah Afektif.....	44
13. Hasil Uji Homogenitas Data Ranah Afektif.....	44
14. Hasil Uji Hipotesis Ranah Afektif.....	45
15. Hasil Ranah Psikomotor dari Kelas Sampel.....	46
16. Hasil Uji Normalitas Data Ranah Psikomotor.....	46
17. Hasil Uji Homogenitas Ranah Psikomotor.....	47
18. Hasil Uji Hipotesis Ranah Psikomotor.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	56
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	63
3. Validasi RPP	71
4. Validasi Alat Evaluasi Kognitif	75
5. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba	77
6. Reliabilitas	78
7. Analisis Soal Uji Coba	79
8. Soal Tes Akhir	81
9. Tabulasi Nilai Tes Akhir Ranah Kognitif.....	87
10. Uji Normalitas Data Kognitif Kelas Eksperimen	88
11. Uji Normalitas Data Kognitif Kelas Kontrol	90
12. Uji Homogenitas Data Nilai Kognitif.....	92
13. Uji Hipotesis Nilai Kognitif.....	93
14. Alat Evaluasi Ranah Afektif	95
15. Lembar Validasi Alat Evaluasi Ranah Afektif.....	97
16. Rekap Data Nilai Afektif Siswa Kelas Eksperimen.....	99
17. Rekap Data Nilai Afektif Siswa Kelas Kontrol	100
18. Tabulasi Nilai Afektif	101
19. Uji Normalitas Data Afektif Kelas Eksperimen.....	102
20. Uji Normalitas Data Afektif Kelas Kontrol	103
21. Uji Homogenitas Data Nilai Afektif.....	104

22. Uji Hipotesis Nilai Afektif.....	105
23. Alat Evaluasi Ranah Psikomotor	107
24. Lembar Validasi Alat Evaluasi Psikomotor.....	109
25. Rekap Data Nilai Psikomotor Kelas Eksperimen.....	111
26. Rekap Data Nilai Psikomotor Kelas Kontrol.....	112
27. Tabulasi Nilai Psikomotor	113
28. Uji Normalitas Data Psikomotor Kelas Eksperimen.....	114
29. Uji Normalitas Data Psikomotor Kelas Kontrol	115
30. Uji Homogenitas Data Nilai Psikomotor	116
31. Uji Hipotesis Nilai Psikomotor	117
32. Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	119
33. Tabel Distribusi Normal.....	120
34. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	122
35. Nilai Kritis Sebaran F	123
36. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi t	125
37. Peta Konsep.....	126
38. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	129
39. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kota Payakumbuh.....	130
40. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah.....	131
41. Dokumentasi.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan bisa terjadi melalui proses pembelajaran di sekolah. Susilana (2011: 1) menyatakan bahwa “Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar”. Proses pembelajaran dipengaruhi banyak faktor diantaranya guru, siswa, materi pelajaran, metode, media, dan situasi lingkungan belajar.

Proses pendidikan tidak akan pernah terlepas dari kegiatan belajar dan mengajar, yaitu interaksi timbal balik antara siswa dengan sumber belajar. Kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi.

Biologi bagian dari ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu, pembelajaran biologi hendaknya mendapat perhatian yang lebih, karena pembelajaran biologi yang baik dan bermutu dapat membantu siswa menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan tersebut pada kehidupan sehari-hari.

Biologi merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mempelajari tentang makhluk hidup. Biologi sangat berperan dalam membantu peserta didik untuk memahami fenomena alam, sehingga biologi selalu diajarkan disetiap jenjang pendidikan. Pembelajaran biologi umumnya disajikan dengan menggunakan banyak istilah dan bahasa latin sehingga siswa harus menghafalnya, Lufri (2007: 18). Padahal biologi sebagai suatu bidang ilmu bukanlah sebuah ilmu hafalan, melainkan merupakan ilmu yang membutuhkan pemahaman mendalam dari siswa. Biologi pada dasarnya merupakan bidang ilmu yang berisi fakta, bagan, konsep, prinsip dan teori. Lufri (2007: 154) menyatakan bahwa biologi merupakan mata pelajaran yang banyak mengandung konsep yang berhubungan secara hierarki.

Telah banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Biologi. Salah satunya dapat dilakukan oleh guru dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Namun usaha-usaha tersebut belum maksimal, karena saat ini kompetensi belajar biologi siswa secara umum masih kurang memuaskan. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 27 Agustus 2013 di SMAN 3 Payakumbuh, ada beberapa faktor penyebab masih rendahnya kompetensi kognitif siswa terutama pada mata pelajaran biologi, diantaranya adalah kurangnya persiapan siswa sebelum memulai pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa tidak termotivasi dan kurang aktif di kelas serta siswa tidak mampu mengaitkan antara materi yang telah dipelajarinya dengan materi yang dapat dipelajarinya sehingga interaksi antara guru dan siswa menjadi kurang tercipta. Siswa lebih

banyak menerima informasi dari guru. Saat guru menjelaskan pelajaran, siswa lebih banyak duduk diam dan mendengar. Dalam proses belajar sebagian besar siswa tidak berusaha untuk berpikir dan membangun sendiri pengetahuannya.

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan guru biologi di SMA Negeri 3 Payakumbuh, Ibu Musfi Rusmelywati, S.Si., pada bulan Agustus 2013, beliau mengatakan mata pelajaran biologi dianggap sebagai mata pelajaran yang bersifat hafalan dan banyak konsep materi yang sulit dipahami sehingga siswa tidak dapat memahami dan menguasai konsep-konsep biologi dengan baik. Kendala yang dialami dalam pembelajaran adalah karena rendahnya motivasi siswa, kurangnya persiapan siswa sebelum memulai proses pembelajaran, hal ini menyebabkan rendahnya kompetensi belajar siswa dalam pembelajaran biologi, ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari nilai ujian semester ganjil mata pelajaran biologi sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata ujian semester Ganjil mata pelajaran Biologi kelas XI IPA SMAN 3 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	KKM	Rata-rata kelas
1	XI IPA 1	75	70
2	XI IPA 2	75	53
3	XI IPA 3	75	64
4	XI IPA 4	75	52
5	XI IPA 5	75	55

Sumber: Guru Biologi SMA Negeri 3 Payakumbuh kelas XI IPA

Dilihat dari rata-rata ujian semester ganjil, tidak ada satupun kelas yang nilai rata-ratanya di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Keadaan ini tentunya belum memuaskan karena menurut Nasution (2009: 36) tujuan

proses pembelajaran secara ideal adalah bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh siswa, yang disebut dengan belajar tuntas.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan strategi-strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi siswa, salah satunya adalah pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif mempunyai kegiatan yang dirancang untuk mengaktifkan siswa sekaligus memotivasi siswa untuk menguasai pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Silberman (2006: 32), bahwa kegembiraan dalam kegiatan belajar aktif dapat menyenangkan siswa dan memotivasi mereka untuk menguasai pelajaran yang paling menjenuhkan sekalipun.

Salah satu strategi pembelajaran adalah *Quantum Learning*. De Porter (2011: 3) mengemukakan bahwa *Quantum Learning* merupakan perubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya yang berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas. Dengan adanya strategi pembelajaran *Quantum Learning* diharapkan situasi pembelajaran biologi yang dianggap membosankan oleh siswa dapat diubah menjadi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dan lebih mudah mencapai kompetensi yang diharapkan.

Menurut De Porter (2011: 5) “*Quantum is an interaction that change energy into light*”. Maksud dari “energi menjadi cahaya” adalah mengubah semua hambatan-hambatan belajar yang selama ini dipaksakan untuk terus dilakukan menjadi sebuah manfaat bagi siswa sendiri dan bagi orang lain, dengan memaksimalkan kemampuan dan bakat alamiah siswa.

Pengubahan hambatan-hambatan belajar tersebut biasa dengan menggunakan beberapa cara, yaitu dengan mulai membiasakan menggunakan lingkungan sekitar belajar sebagai media belajar, menjadikan sistem komunikasi sebagai perantara ilmu dari guru ke siswa yang paling efektif dan memudahkan segala hal yang diperlukan oleh siswa (Rusman, 2012: 330).

De Porter (2004: 118) mengemukakan tiga tipe gaya belajar yang ada pada manusia, yaitu tipe visual, tipe auditorial, dan tipe kinestik. Ketiga tipe gaya belajar ini membedakan proses penyerapan informasi dan pengolahan oleh otak. Pada strategi pembelajaran *Quantum Learning* juga mencakup tiga tipe gaya belajar tersebut, dimana strategi ini mempunyai kerangka berupa TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai (pemberian kata kunci), Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan). Kerangka pembelajaran yang terdapat pada strategi pembelajaran *Quantum Learning* ini mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Agar siswa memiliki kesiapan sebelum pembelajaran di sekolah berlangsung, pada strategi pembelajaran *Quantum Learning* maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memberikan tugas rumah dalam bentuk membuat peta konsep sesuai materi pelajaran. Sebelumnya tugas rumah sudah pernah diberikan guru di sekolah tersebut dalam bentuk tugas meringkas terhadap siswa. Namun belum menunjukkan adanya keefektifan tugas rumah tersebut, karena siswa belum dapat mengambil pokok konsep penting dalam materi pelajaran. Oleh sebab itu, peneliti memberikan tugas rumah membuat

peta konsep sesuai dengan materi pelajaran agar siswa lebih mudah untuk memahami konsep yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, serta siswa juga dapat terarah dalam berfikir mengenai materi yang diajarkan, sehingga mendorong siswa untuk mempersiapkan dirinya sebelum mengikuti pembelajaran di sekolah. Dengan melaksanakan tugas rumah, siswa dapat menggunakan waktu di rumah sebaik mungkin.

Menurut Trianto (2009: 159), ”peta konsep disusun secara hirarki, artinya konsep yang lebih inklusif diletakkan pada puncak peta, makin kebawah konsep-konsep diurutkan menjadi konsep yang kurang inklusif. Dalam IPA peta konsep membuat informasi abstrak menjadi konkret dan sangat bermanfaat meningkatkan ingatan suatu konsep pembelajaran, dan menunjukkan pada siswa bahwa pemikiran itu mempunyai bentuk.”

Dahar (2006: 106), peta konsep dikembangkan untuk menggali kedalaman struktur kognitif pelajar dan untuk mengetahui, baik bagi pelajar maupun guru, melihat apa yang telah diketahui pelajar. Peta konsep diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep biologi dan dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi biologi yang lebih rinci dan bermakna. Apabila hal tersebut dapat dicapai, maka siswa dapat lebih siap untuk menerima pelajaran sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan partisipasi siswa yang lebih aktif. Penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *Quantum Learning* pernah dilakukan oleh Riga (2013) pada materi pembelajaran kimia, dan Fitria Revika (2009) yang menerapkan dalam pembelajaran biologi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi

belajar pada ranah kognitif menggunakan strategi pembelajaran *Quantum Learning* lebih tinggi bila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis telah melakukan penelitian tentang, **“Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Berupa Peta Konsep Pada Strategi Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Payakumbuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. siswa kurang siap sebelum proses pembelajaran.
2. motivasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran masih rendah
3. kompetensi belajar biologi siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, penulis perlu membatasi masalah yang diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah pada:

1. Siswa kurang siap sebelum proses pembelajaran
2. kompetensi belajar biologi siswa masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah pemberian tugas rumah berupa peta konsep pada strategi pembelajaran *Quantum Learning* berpengaruh terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 3 Payakumbuh?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah berupa peta konsep pada strategi pembelajaran *Quantum Learning* terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 3 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini hendaknya bermanfaat untuk:

1. guru-guru biologi dalam memilih strategi mengajar agar siswa lebih aktif dan lebih tertarik dalam pembelajaran biologi.
2. memberikan sumbangan bagi sekolah untuk mengoptimalkan potensi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran biologi.